

Pemanfaatan Teknologi Pesawat Tanpa Awak untuk Monitoring Daerah Aliran Sungai

Lab. PDAS | Dept Konservasi SDH
Fakultas Kehutanan UGM



Materi

I. Persiapan

- Pengenalan perangkat
- Konsep jalur terbang & pembuatan jalur terbang
- Wilayah terbang (wilayah larangan, wilayah tanpa sinyal)

II. Perolehan data

- Perolehan data autonomous flight path (dengan kml + auto jalur terbang)
- Perolehan data manual flight path (dengan kml, tidak auto jalur terbang)
- Perolehan data tanpa flight path (tanpa kml, tanpa jalur terbang)

III. Pengolahan

- Pengolahan data di agisoft
- Pengolahan data di adobe photoshop (alternatif)
- Konektivitas data dengan software SIG
- Penurapan informasi spasial dari FU menggunakan software SIG

Pengenalan Perangkat

- Drone adalah pesawat nirawak (*unmanned aerial vehicle*) yang mampu mengendalikan dirinya sendiri atau dikendalikan oleh pilot dari jarak jauh/*secara remote*.
- Beberapa jenis drone :
 1. Mainan
 2. Konsumer
 3. Profesional
 4. Militer
 5. Industri
 6. Penelitian
 7. Internet

Perangkat

- DJI Phantom 4 standard
- DJI Spark



Peraturan Daerah Terbang Drone

- Penggunaan Drone secara khusus telah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 90 Tahun 2015 tentang Pengendalian Pengoperasian Pesawat Udara Tanpa Awak di Ruang Udara yang Dilayani Indonesia (“PM 90”). PM 90 menjelaskan di kawasan mana saja Drone tidak boleh dioperasikan.
 1. Kawasan udara terlarang (prohibited area)
 2. Kawasan udara terbatas (restricted area)
 3. Kawasan keselamatan operasional penerbangan (KKOP)
 4. Controlled airspace
 5. Uncontrolled airspace (>500ft / 150m)

Dalam PM 90, penggunaan Drone yang memiliki kamera, diatur secara terpisah, yaitu:

1. Drone dengan kamera dilarang beroperasi 500 m dari batas terluar dari suatu kawasan udara terlarang (prohibited area) atau kawasan udara terbatas (restricted area).
2. Apabila Drone digunakan untuk kepentingan pemotretan, perfilman dan pemetaan, harus melampirkan surat izin dari institusi dan Pemerintah Daerah yang berwenang. Dalam hal ini yang dimaksud Pemerintah Daerah adalah gubernur, bupati, atau walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

AIRCRAFT FLIGHT PATH MAP YOGYAKARTA



NOTE: Penerbangan drone dibatasi sesuai peraturan pemerintah **max 150m**, penerbangan di area **flight path** ikuti **peraturan yang berlaku** atau terbang tidak lebih tinggi dari **gedung terdekat**



1. Indolux Hotel
2. Inna Garuda
3. UKDW
4. Stadion Maguwoharjo
5. Candi Boko
6. Pabrik Madukismo



Runway 09:
Dari jembatan JANTI
lurus ke Barat sampai
Jembatan LEMPUYANGAN

Runway 27:
Dari Ujung Runway
ke Timur sampai Bukit Boko



Konsep & Pembuatan Jalur Terbang

Konsep jalur terbang

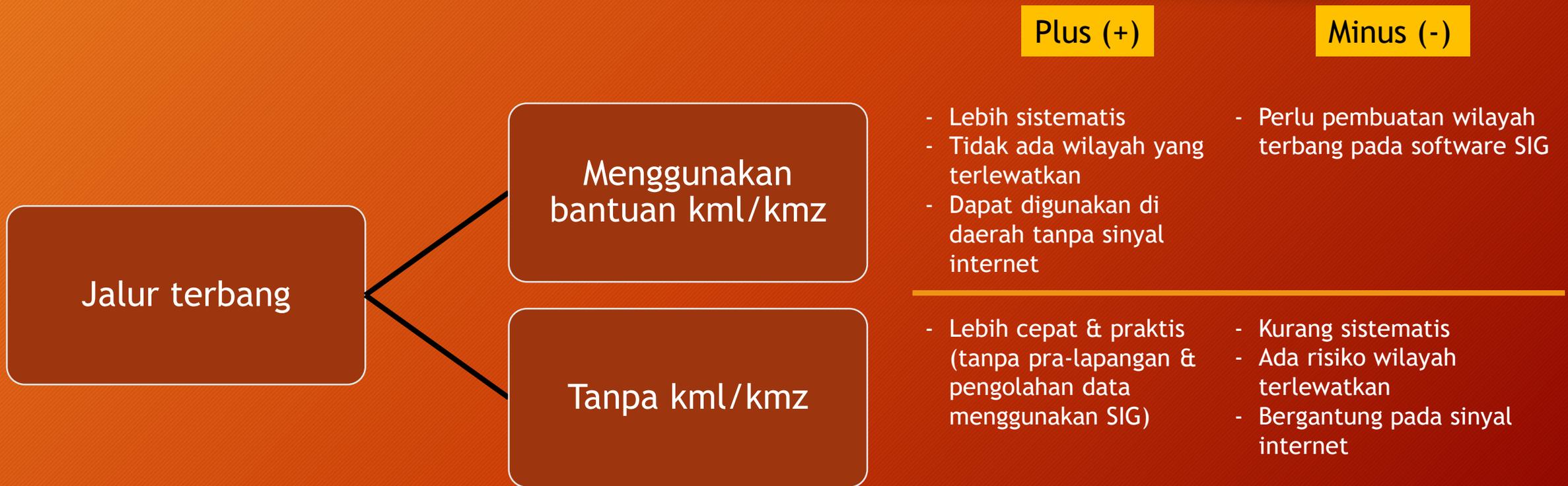
- **Jalur terbang** : panduan lintasan pesawat
- **Informasi yang dimuat** :
 1. Lokasi terbang
 2. Bentuk & luasan
 3. Posisi home, titik mulai & akhir
 4. Ketinggian pesawat
 5. Kecepatan terbang pesawat
 6. Sudut pengambilan gambar (horizontal s/d vertikal)
 7. Overlapping
 8. Arah hadap pesawat
 9. Waktu estimasi penyelesaian misi

The screenshot displays a drone flight planning application. The main map area shows a mission path (red lines) over a satellite view of a rural landscape. The path starts at a 'START' point (3) and ends at an 'END' point (3). The mission area is a 355x349 m rectangle (2) with a grid of vertical flight lines. The estimated mission time is 8min:00s (9). On the left, an altitude scale shows 90m, 100m, and 110m (4). The top right control panel includes:

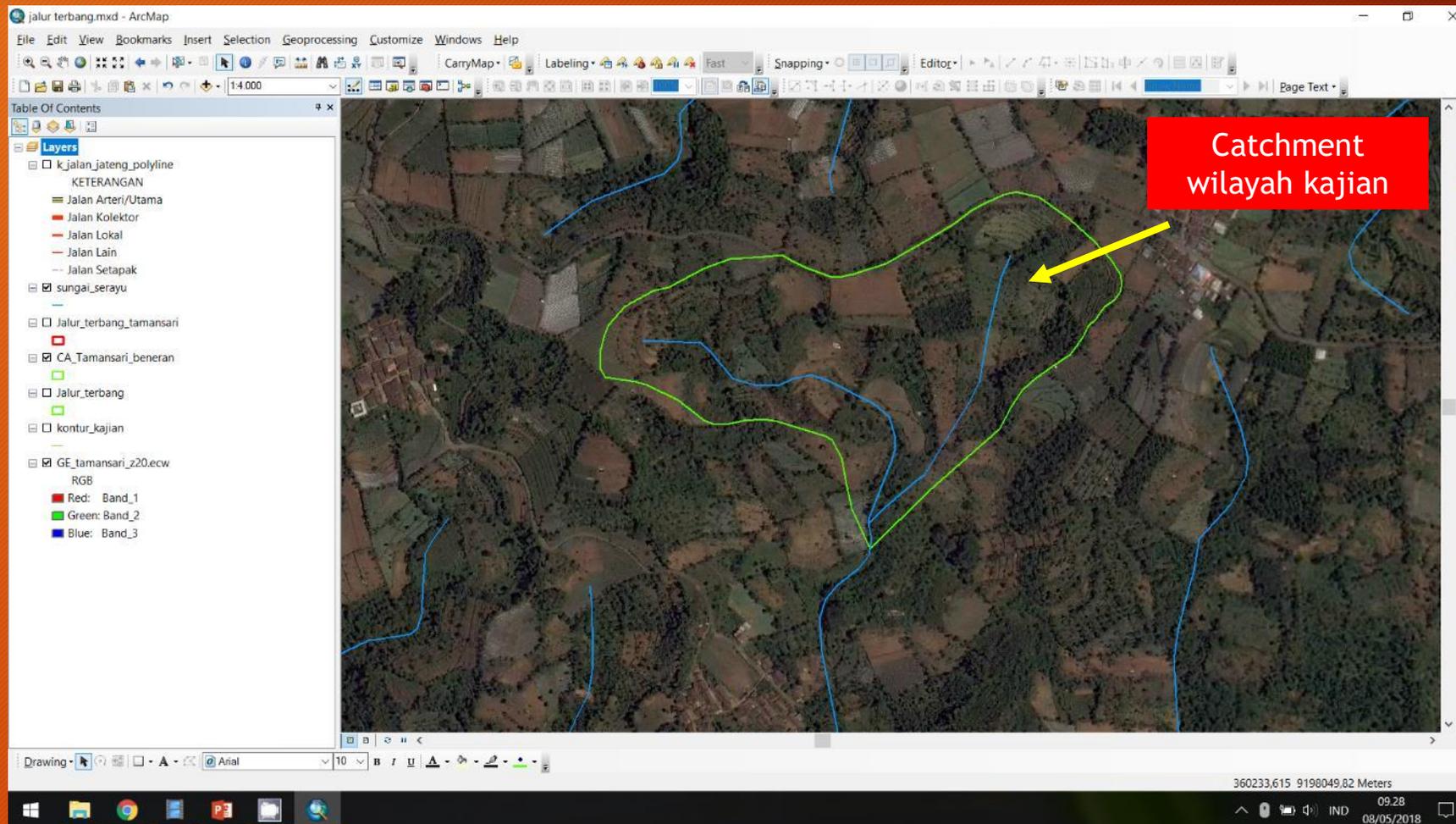
- 5. speed: slider from slow to fast
- 6. angle: 90°, slider from horizontal to vertical
- 7. overlap: 80%, slider from low to high
- 8. face: forward to center

Buttons for 'RESET', 'SAVE', and 'START' are visible on the right side of the map.

Pembuatan jalur terbang

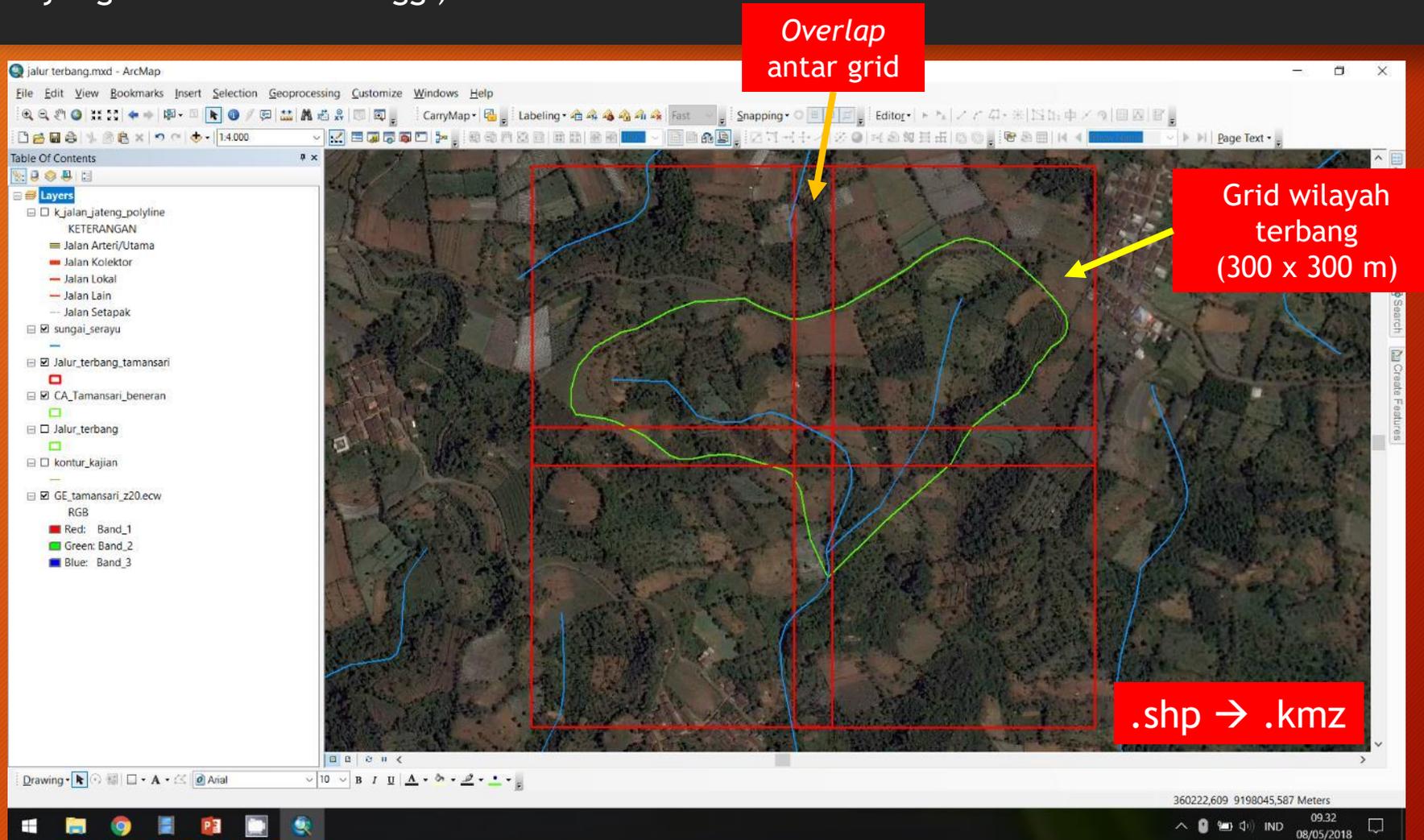


Pembuatan jalur terbang (menggunakan kml/kmz)



Grid wilayah terbang dibatasi ukuran $\pm 300 \times 300$ m

- Memastikan 1 baterai dapat menyelesaikan 1 misi
- Membagi wilayah pengambilan gambar per-unit elevasi (untuk wilayah yang variasi elevasi tinggi)





SETTINGS



LOGOUT

Plan new mission



POLYGON MISSION

For 2D maps



GRID MISSION

klik 2D maps



DOUBLE GRID MISSION

For 3D models



CIRCULAR MISSION

For single 3D models



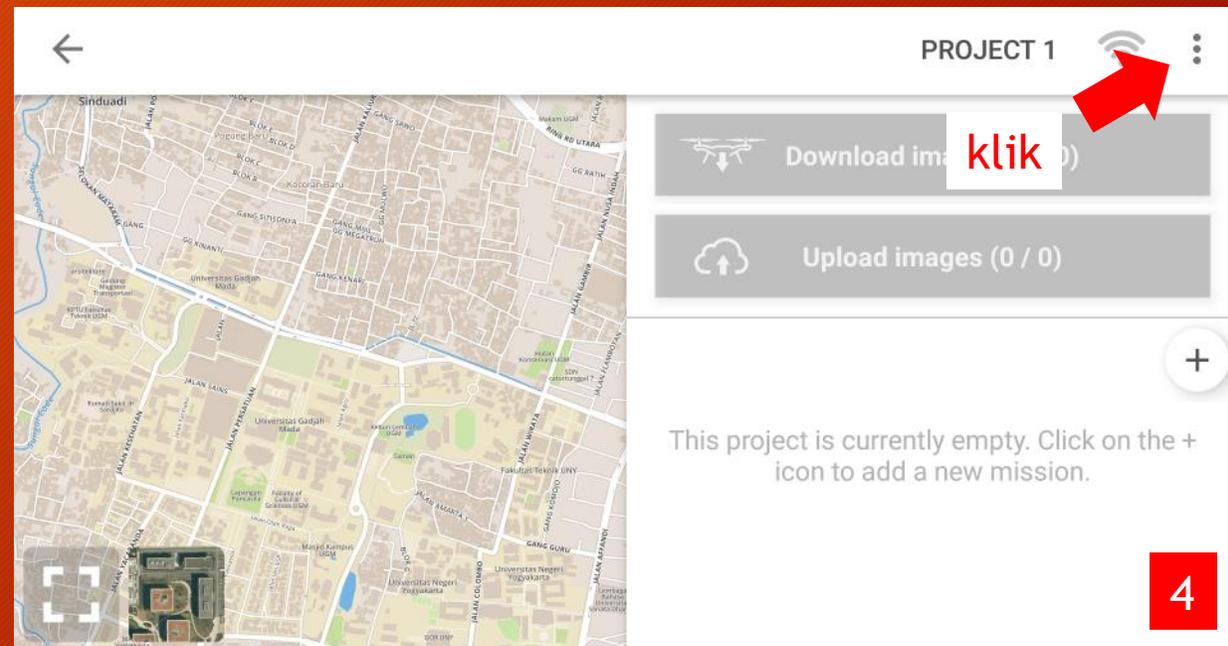
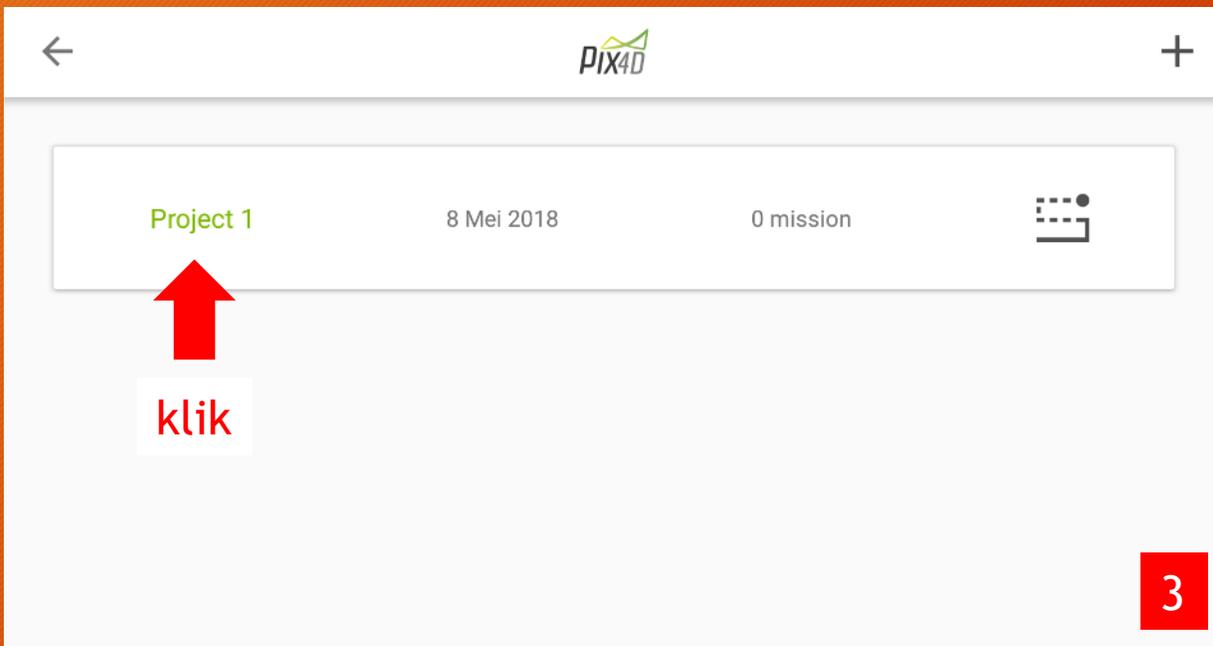
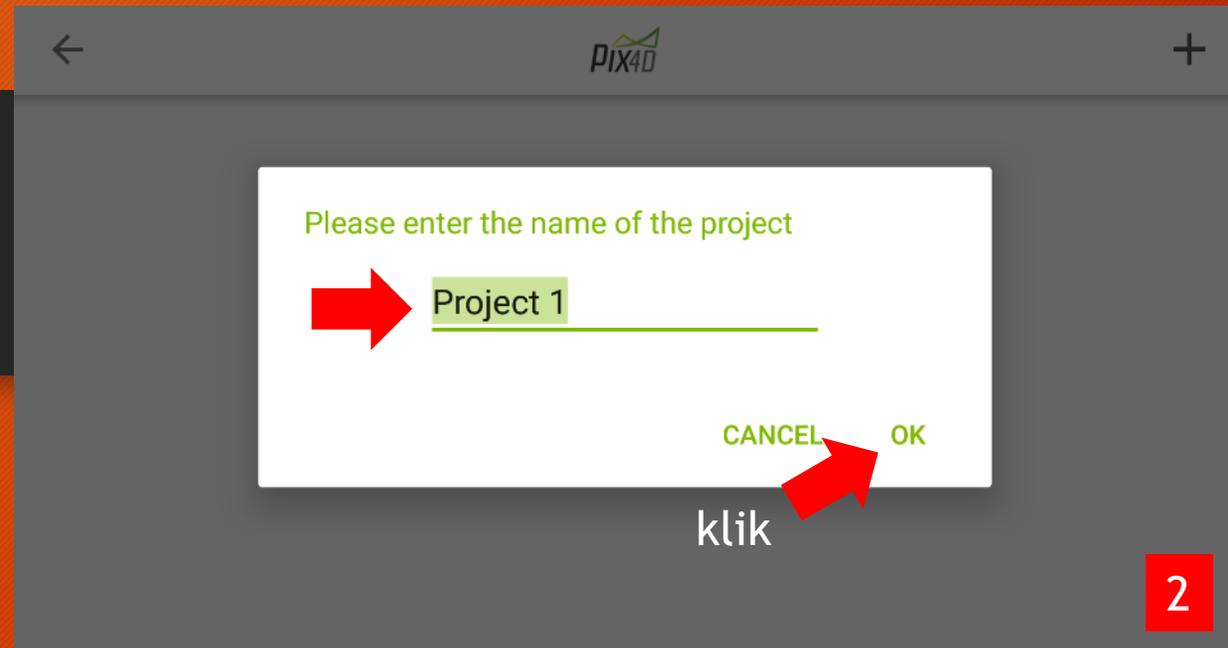
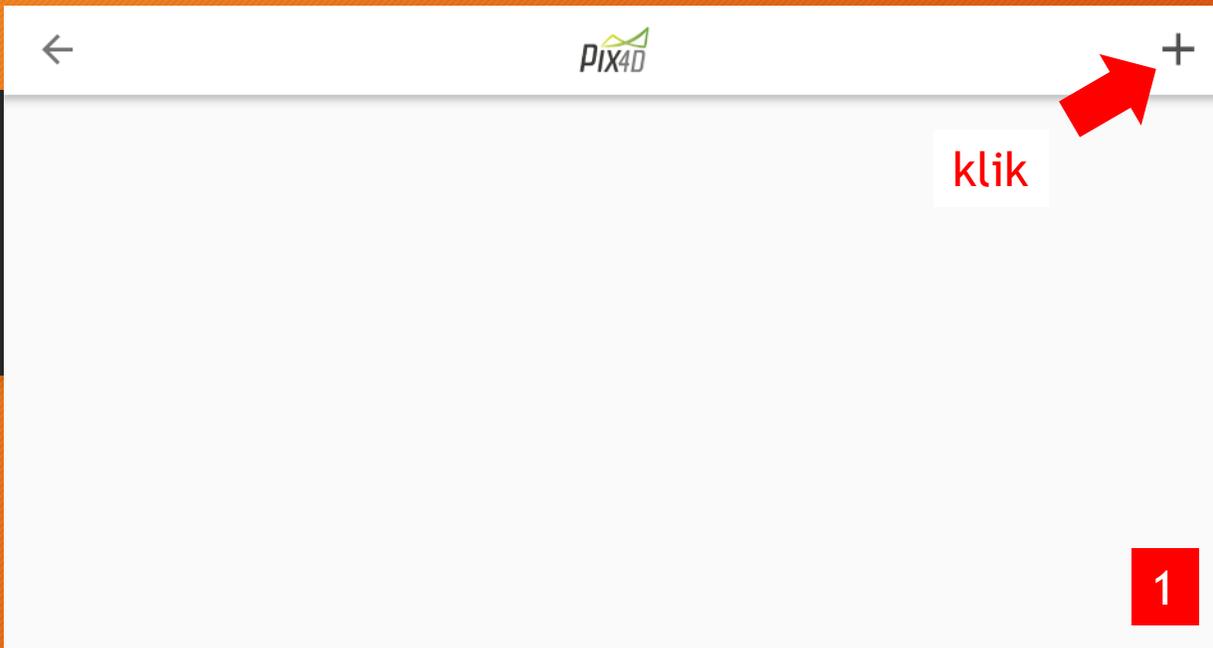
FREE FLIGHT MISSION

For advanced users

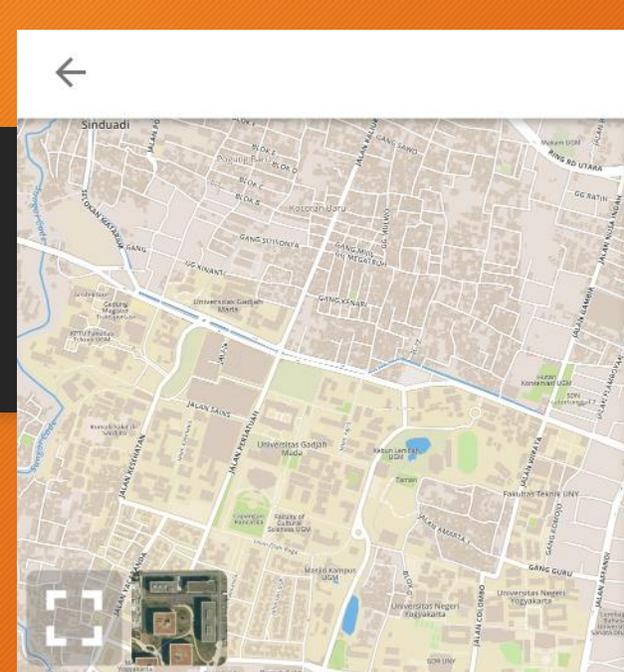


PROJECT LIST

TUTORIAL/HELP



←



Down

Load KML...

Share...

klik

This project is currently empty. Click on the + icon to add a new mission.

5

←

PROJECT 1

Load KML or KMZ

- osmdroid
- roidapp
- wlan_logs

Jalur terbang_tamansari - Copy.kmz

6

←

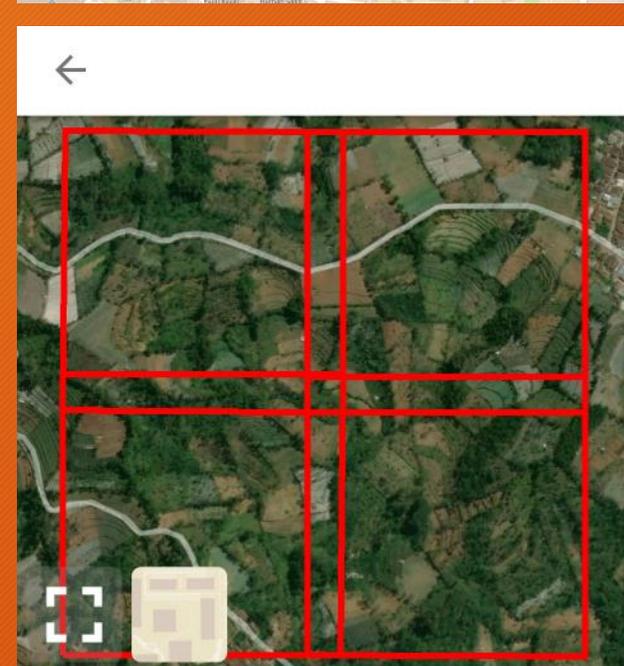
PROJECT 1

Download images (0 / 0)

Upload images (0 / 0)

+

This project is currently empty. Click on the + icon to add a new mission.



7

←

PIX4D

SETTINGS

LOGOUT

klik

Plan new mission

- POLYGON MISSION
For 2D maps
- GRID MISSION
For 2D maps
- DOUBLE GRID MISSION
For 3D models
- CIRCULAR MISSION
For single 3D models
- FREE FLIGHT MISSION
For advanced users

PROJECT LIST

TUTORIAL/HELP

8

1. Tarik jalur terbang pada wilayah yang direncanakan
2. Setting parameter rencana terbang : tinggi terbang, speed, angle, overlap, face

speed:   fast

angle: 90°   vertical

overlap: 80%   high

face: forward center

←   PHANTOM 3 STANDARD 

Alt
110 m
100 m
90 m

START

END

355x349 m
8min:00s

 RESET

 SAVE

 START

Pembuatan jalur terbang (tanpa kml/kmz)

PIX4D **SETTINGS** **LOGOUT**

Plan new mission

POLYGON MISSION
For 2D maps

GRID MISSION
For 2D maps

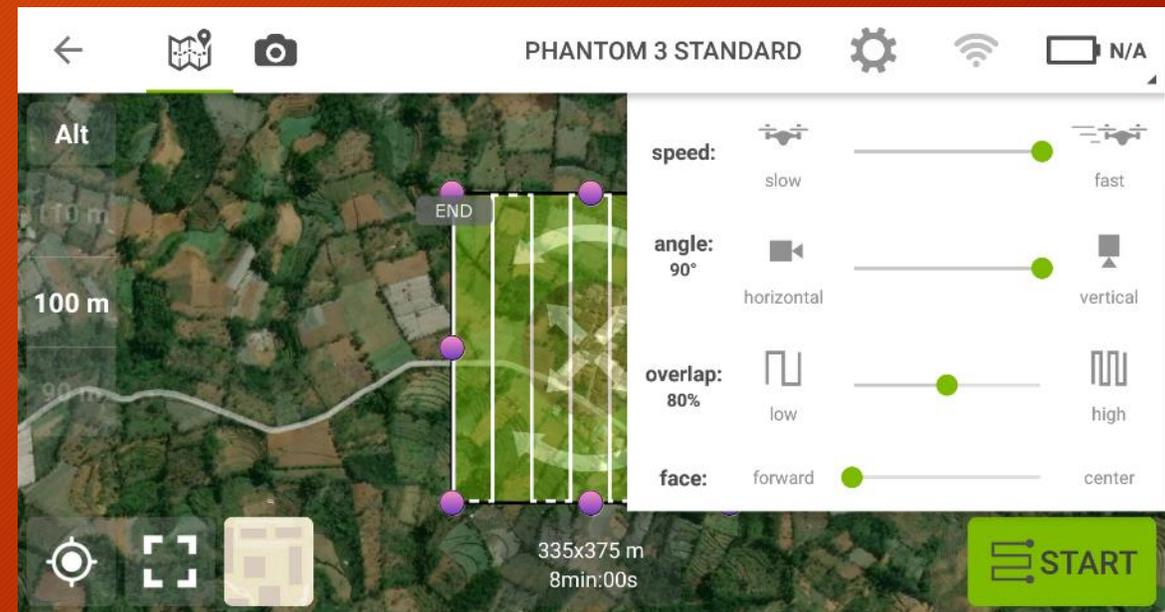
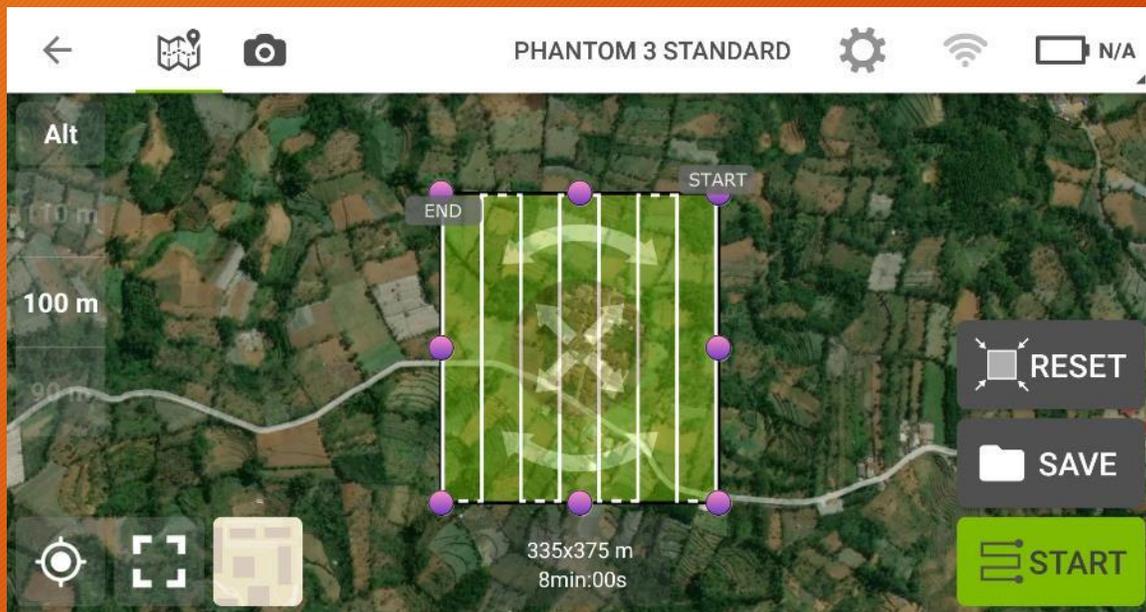
DOUBLE GRID MISSION
For 3D models

CIRCULAR MISSION
For single 3D models

FREE FLIGHT MISSION
For advanced users

PROJECT LIST **TUTORIAL/HELP**

1. Tarik jalur terbang pada wilayah yang direncanakan
2. Setting parameter rencana terbang : tinggi terbang, speed, angle, overlap, face





Perolehan Data di Lapangan

Autonomous Flight

Note : Dengan kml + auto jalur terbang



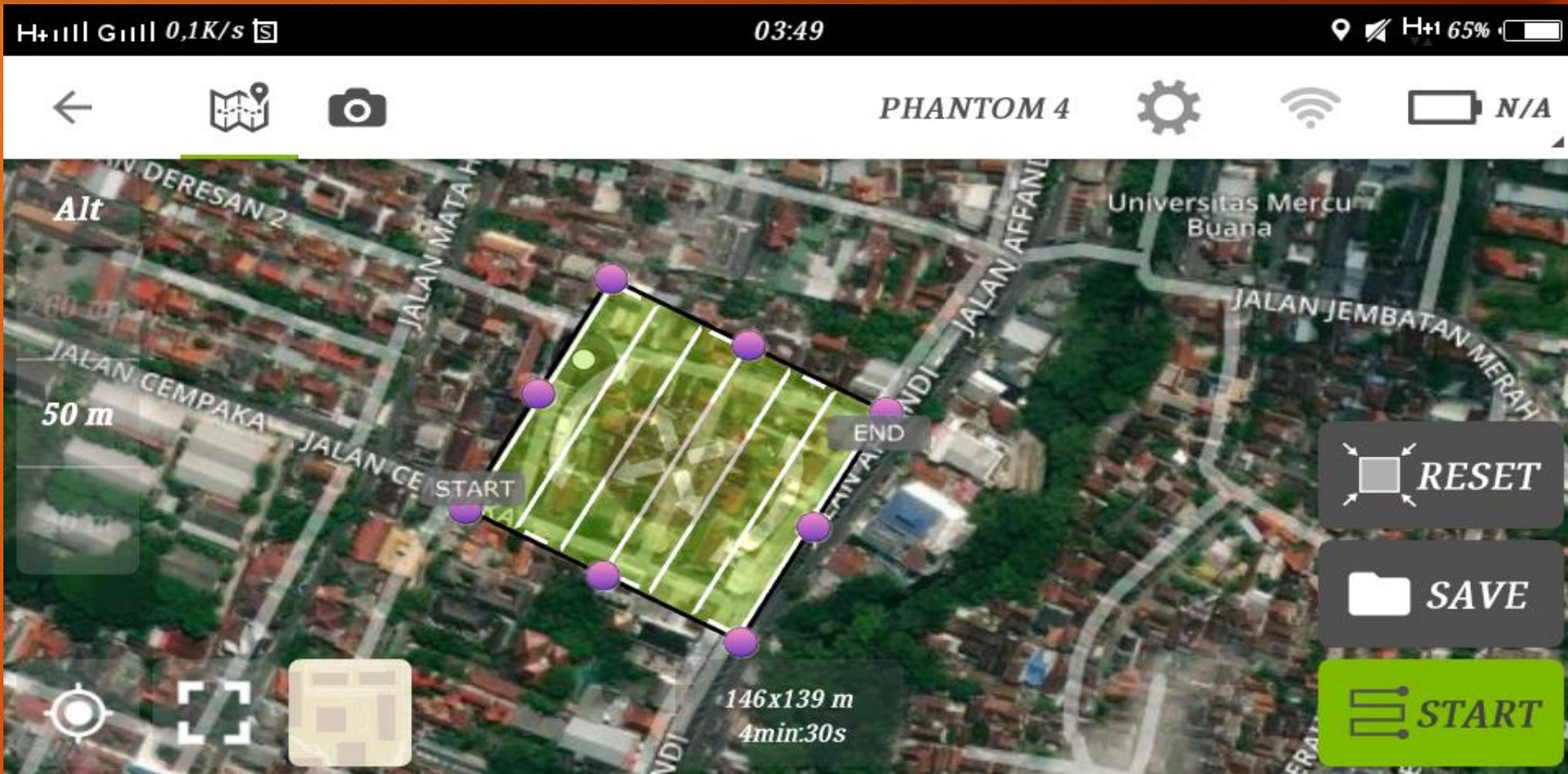
Manual Flight Path

Note : Dengan kml, tidak auto jalur terbang



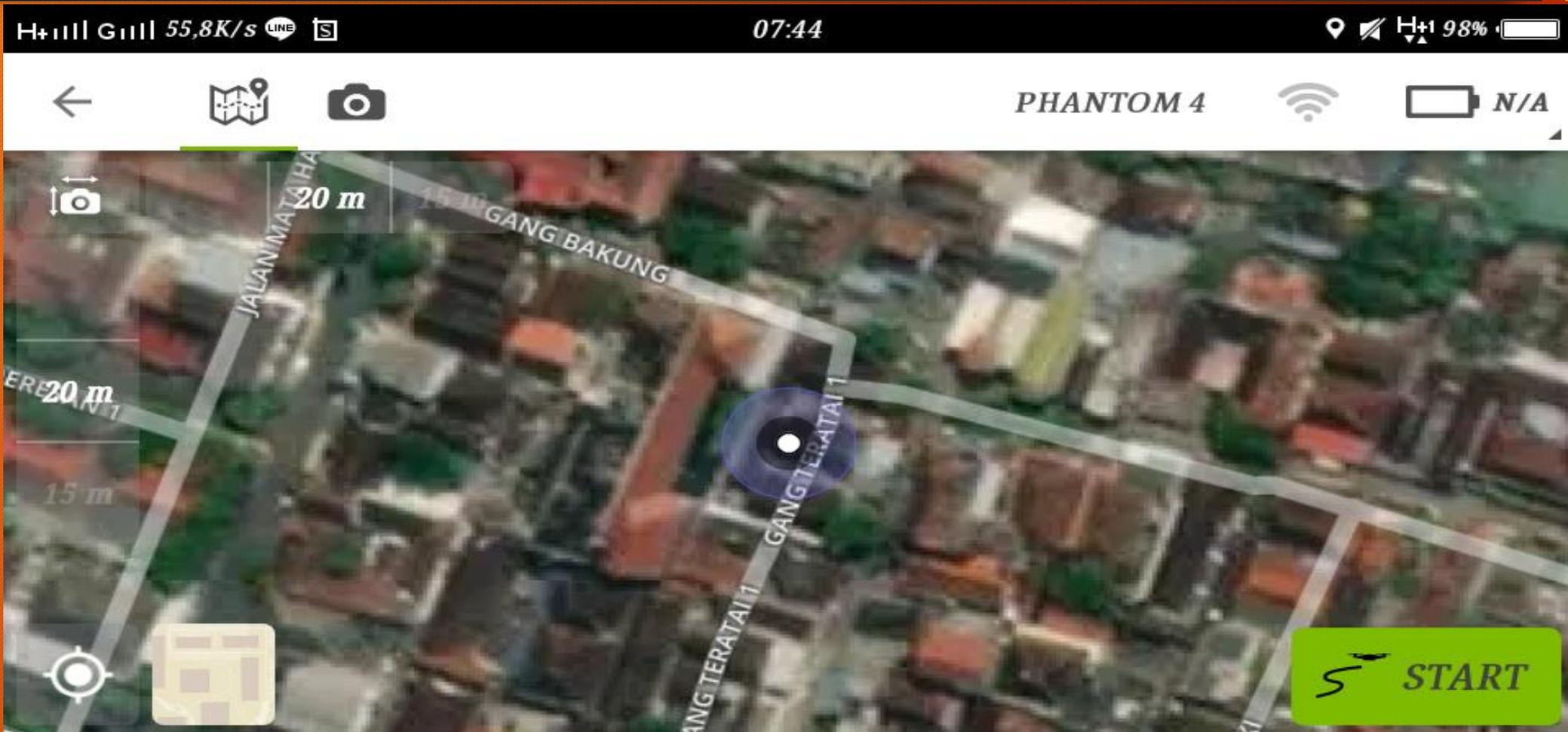
Tanpa Flight Path (Semi Manual Pilot)

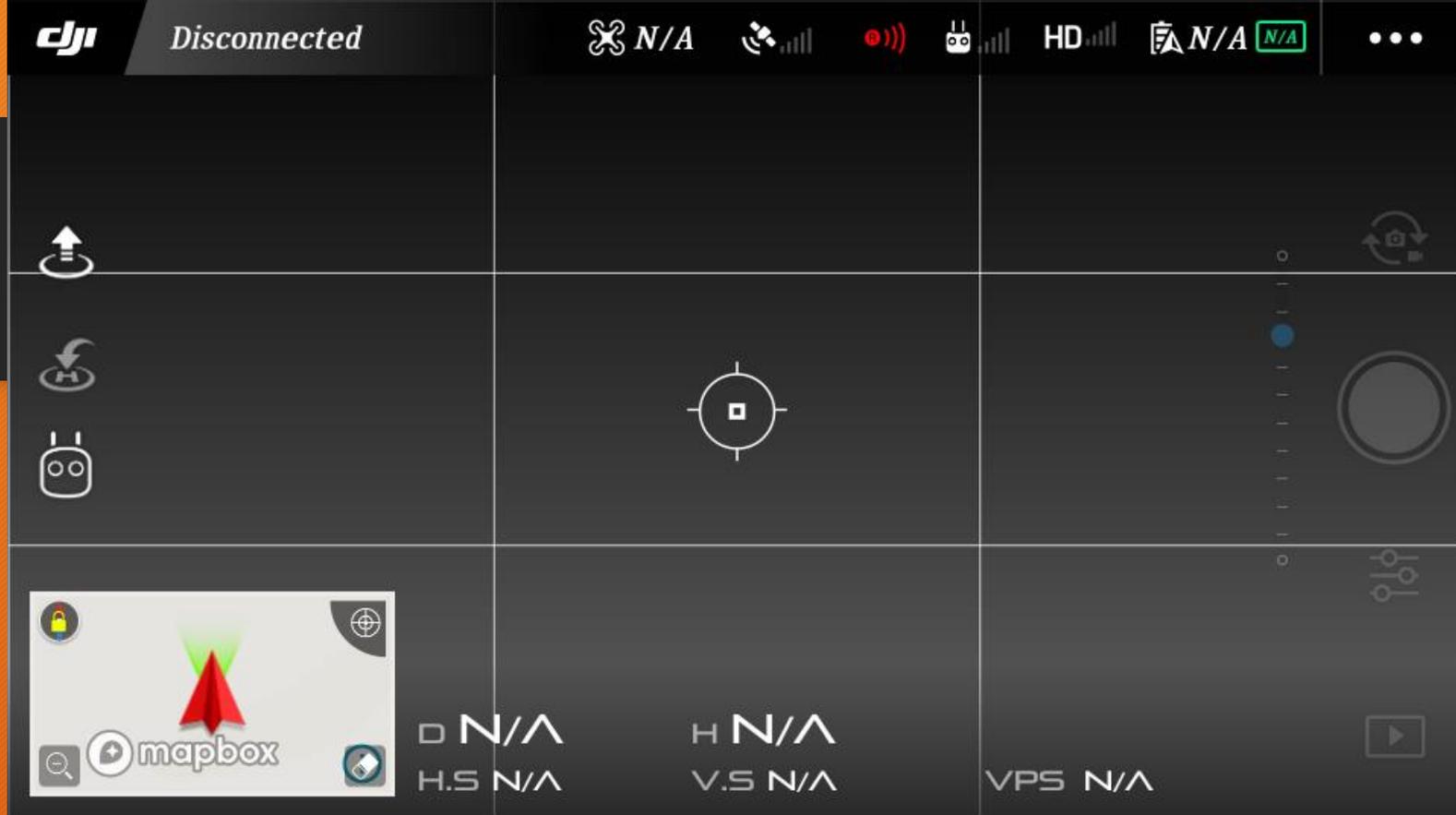
Note : Tanpa kml, dengan jalur terbang



Tanpa Flight Path (Full Manual Pilot)

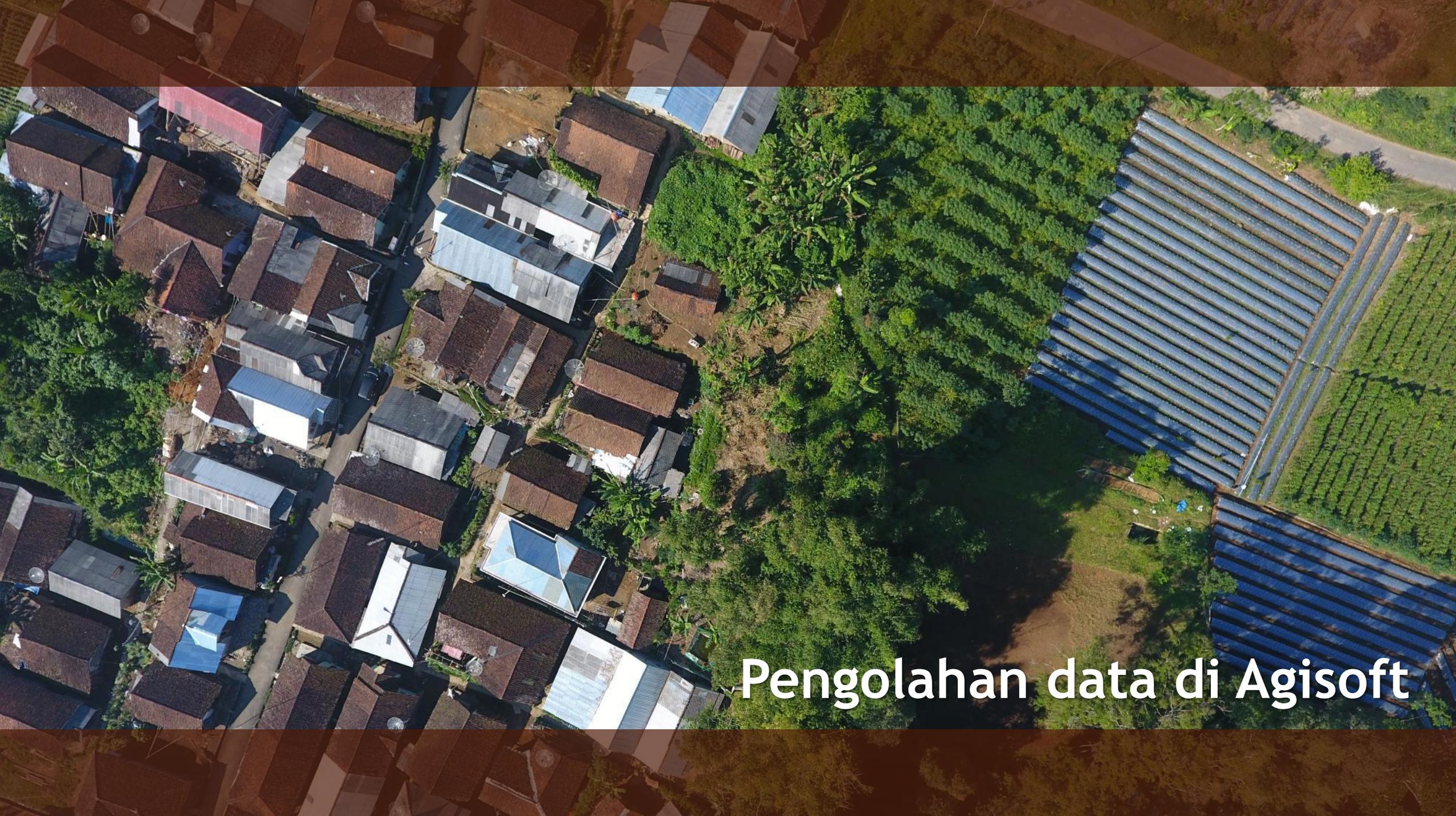
Note : Tanpa kml, tanpa jalur terbang





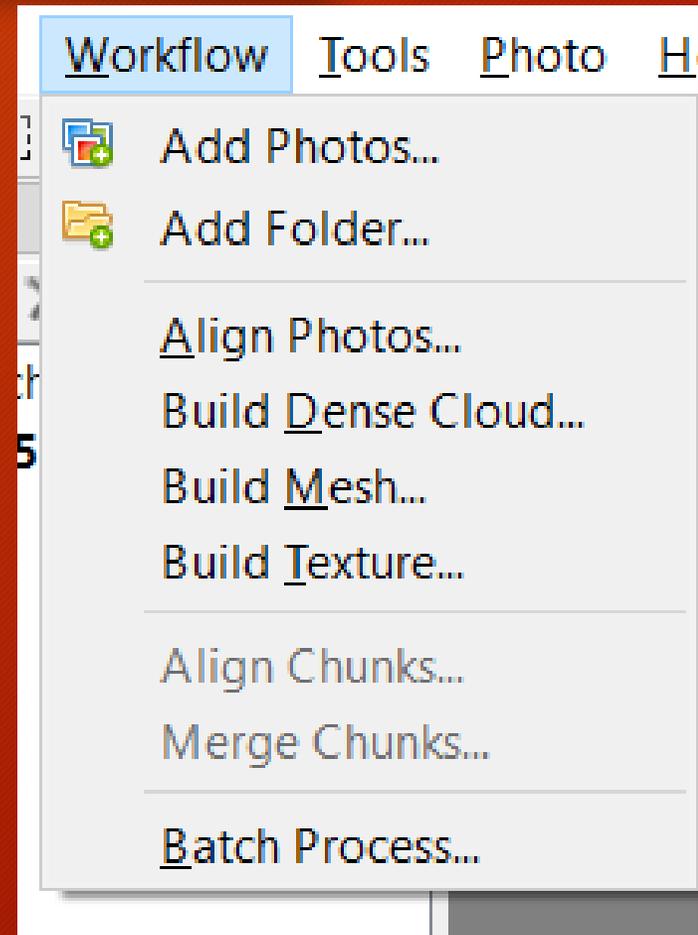
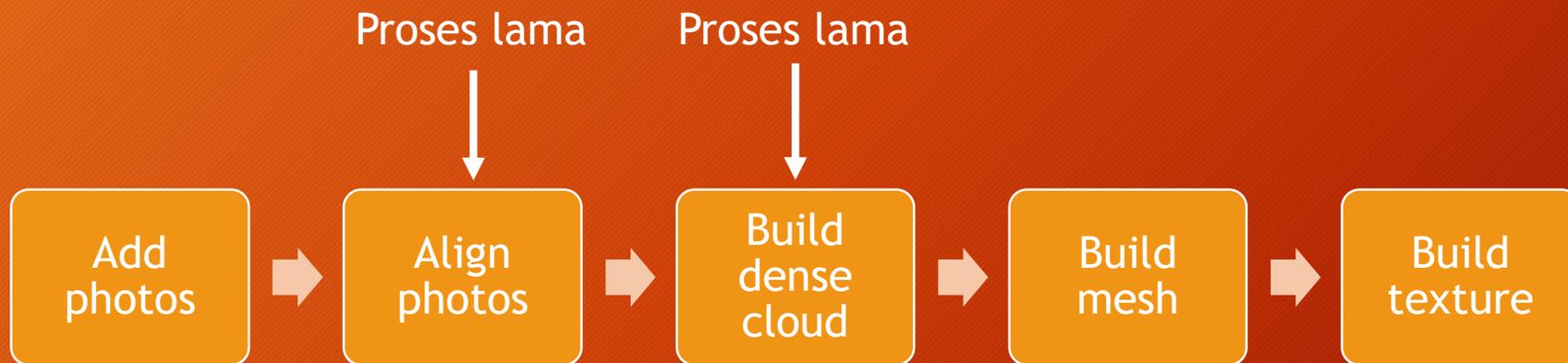
Note : Menggunakan Aplikasi DJI GO

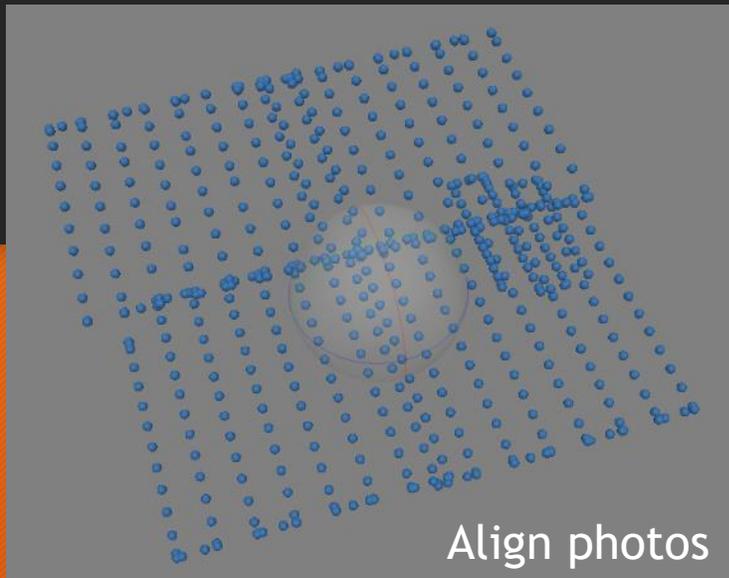




Pengolahan data di Agisoft

Pengolahan data di agisoft





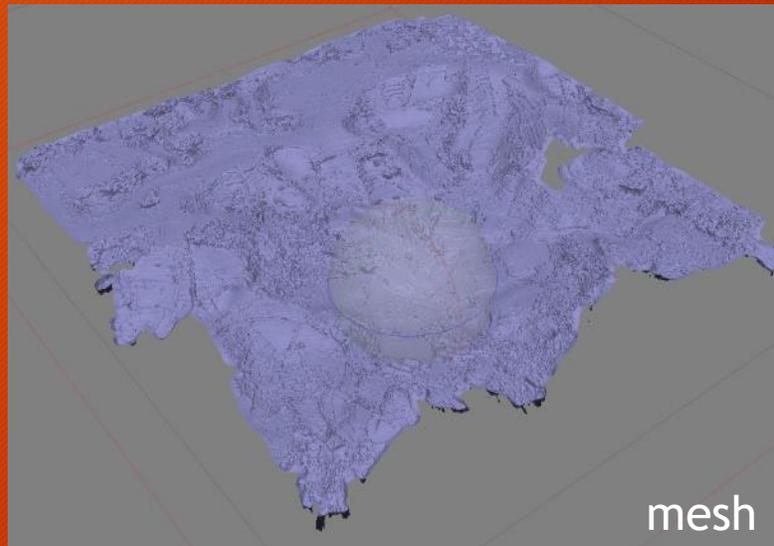
Align photos



Point cloud



dense cloud



mesh



texture



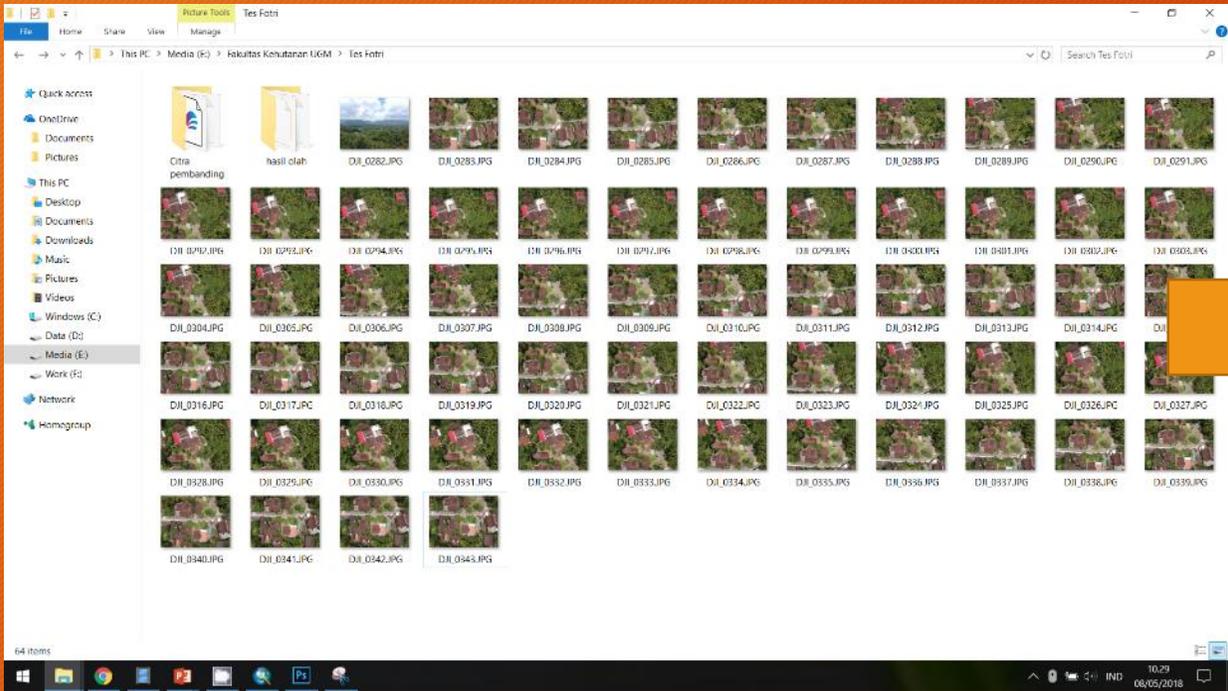


Pengolahan data di
adobe photoshop (alternatif)

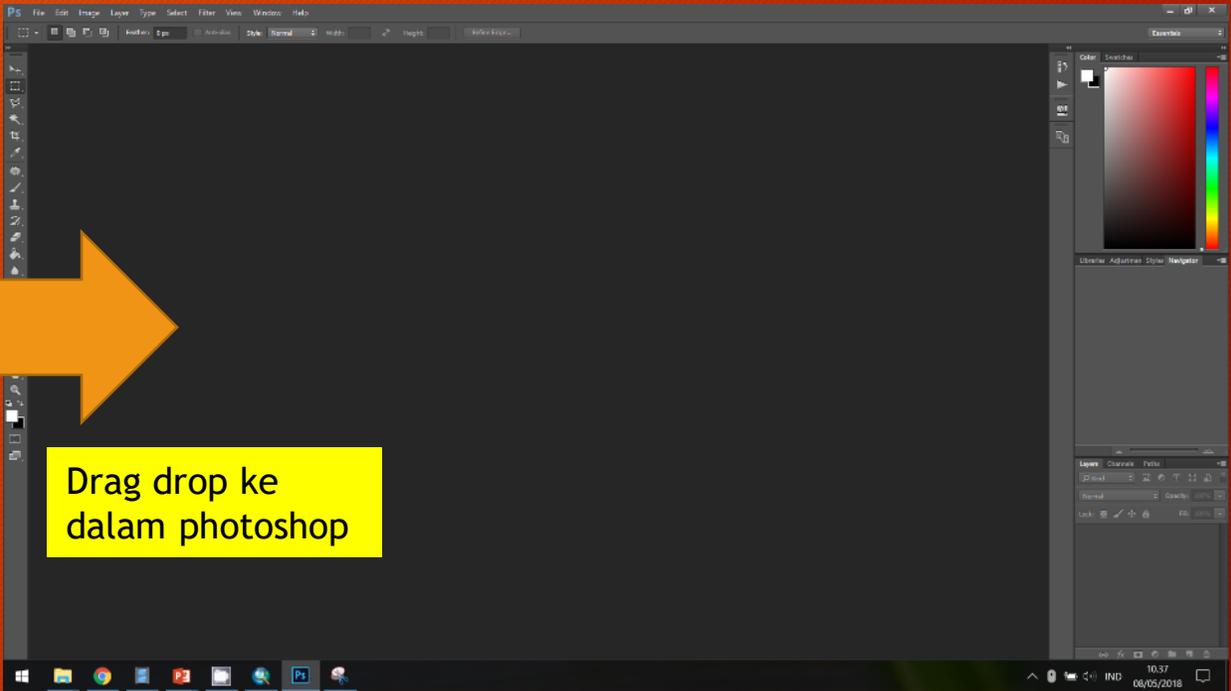
Pengolahan data di adobe photoshop (alternatif)

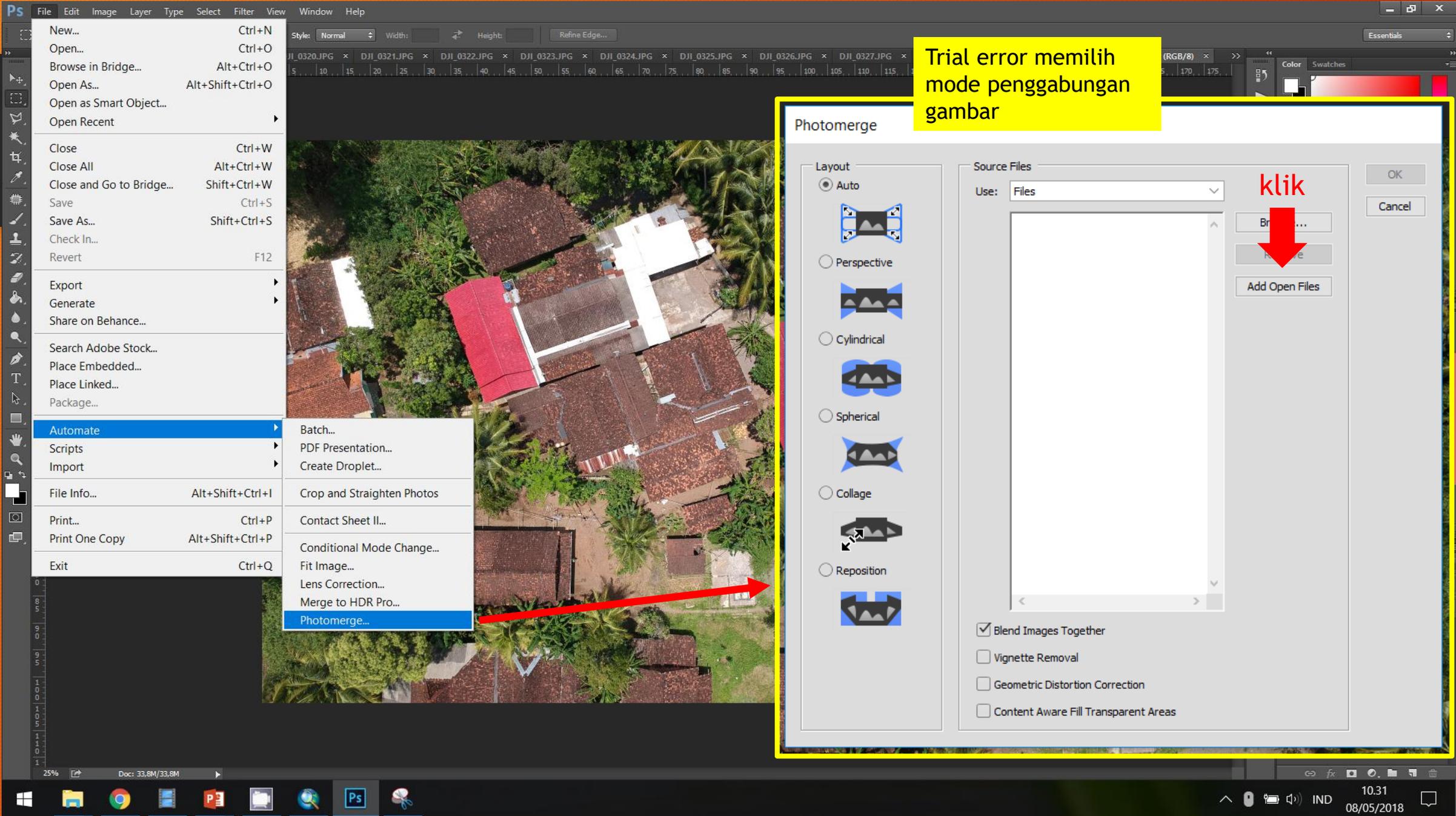


- Software pengolah gambar juga dapat digunakan untuk menggabungkan foto udara
- Prasyarat :
 - Wilayah pengambilan gambar cenderung datar
 - Jumlah gambar tidak terlalu banyak
- Kelemahan :
 - Informasi lokasi hilang → perlu dilakukan georeferencing pada software SIG



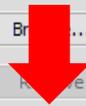
Drag drop ke dalam photoshop





Trial error memilih mode penggabungan gambar

klik





61 gambar

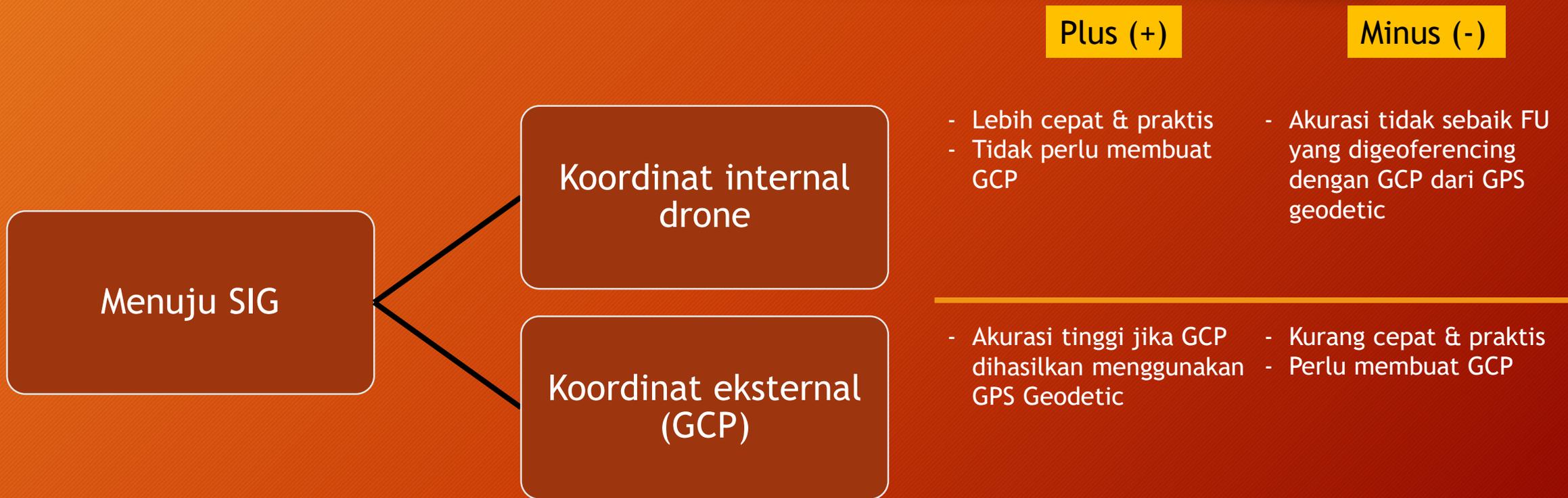
Hasil pengolahan



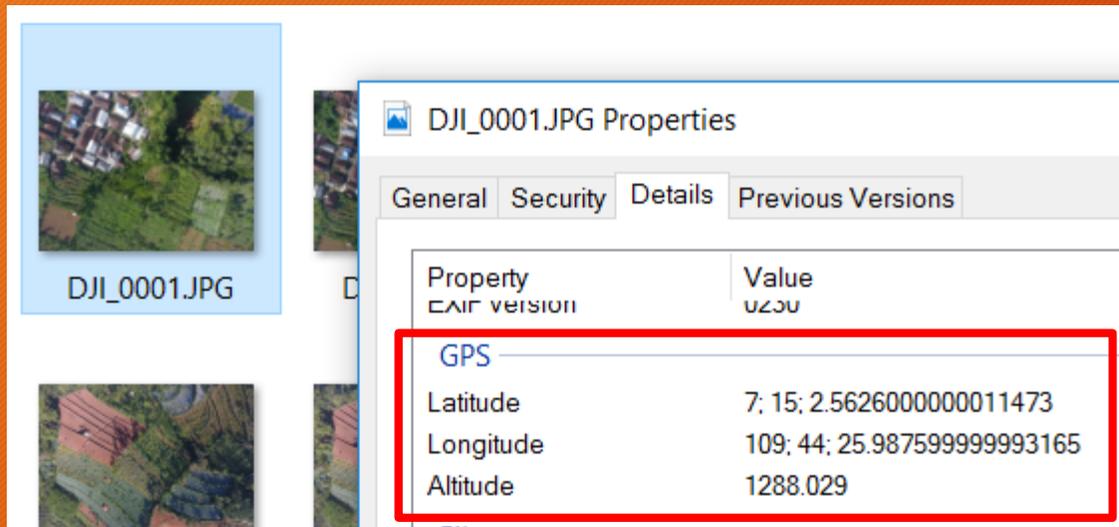


**Konektivitas data
dengan software SIG**

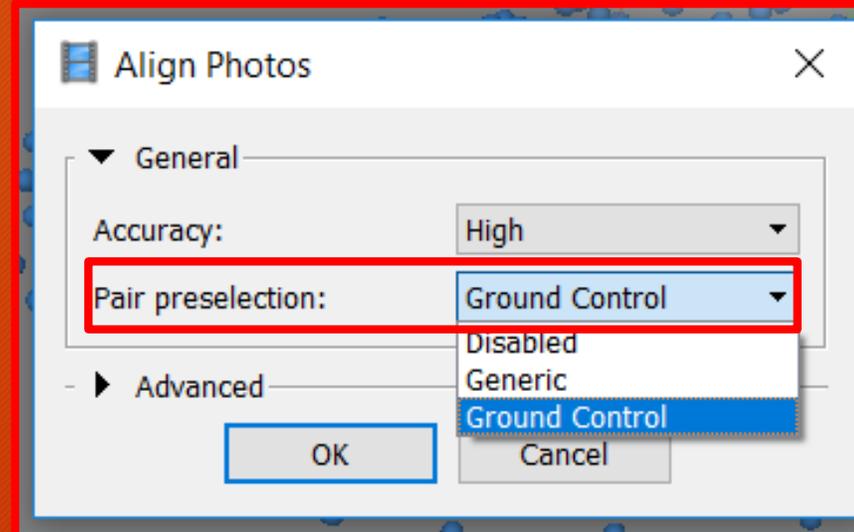
Konektivitas data dengan software SIG



Koordinat internal drone

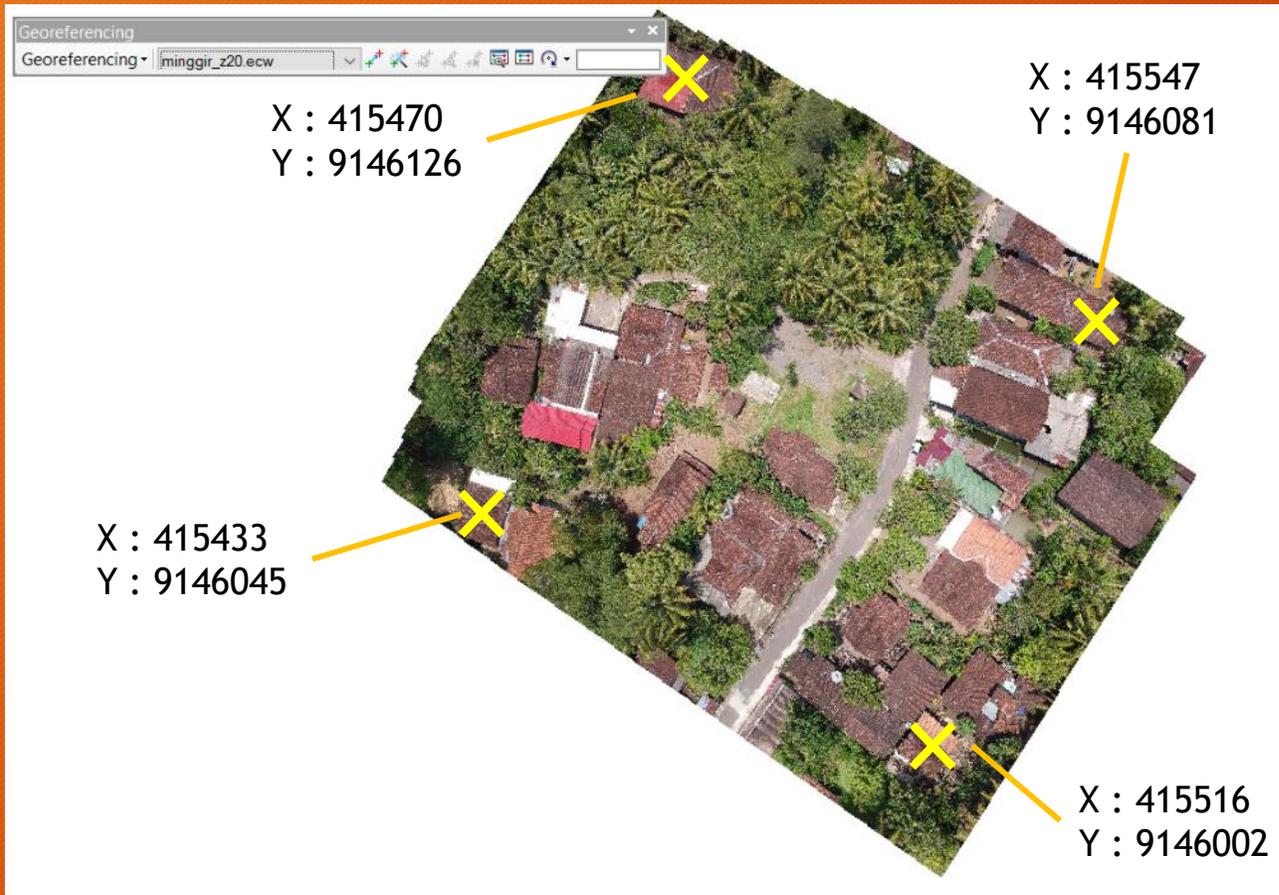


Setiap file secara default memiliki data koordinat (x,y) & elevasi (z)



Koordinat (*Ground control*) digunakan sebagai dasar align photo

Koordinat eksternal (GCP)



Sumber koordinat :

GPS Geodetic

Akurasi (horizontal) : 2,5 mm
Akurasi (vertikal) : 5 mm



GPS handheld

Akurasi : 3 m

Overlay dengan
peta google earth



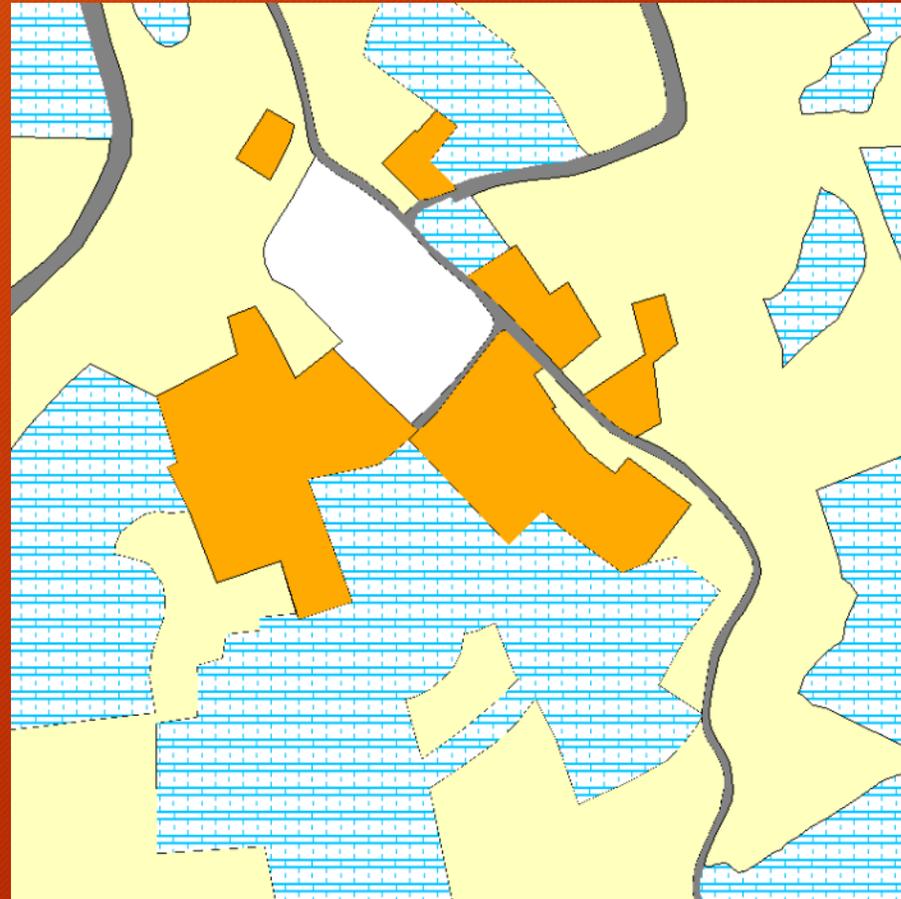


Penurapan informasi spasial dari
FU menggunakan software SIG

Penurapan informasi spasial dari FU menggunakan software SIG



Klasifikasi penggunaan lahan



- Jalan
- Kebun campuran
- Pekarangan
- Permukiman
- ▨ Pertanian intensif